



# Peran Perguruan Tinggi dalam Mencetak SDM Unggul untuk Membangun Kaltara Rumah Kita



**Drs. H. Zainal A. Paliwang, S.H., M.Hum.**  
Gubernur Kalimantan Utara

**Dr. Yansen TP., M.Si.**  
Wakil Gubernur Kalimantan Utara



# VISI

**“TERWUJUDNYA PROVINSI KALIMANTAN UTARA YANG BERUBAH,  
MAJU DAN SEJAHTERA”**



**BERUBAH,** perubahan paradigma dalam membangun daerah melalui sinergisitas antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam tata kelola yang efisien, efektif dan produktif dengan pemberdayaan sumber daya daerah berbasis komunitas pada Kabupaten/kota sebagai pilar provinsi

**MAJU,** suatu kondisi kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan politik di Provinsi Kalimantan Utara yang ditandai oleh meningkatnya mutu dan jangkauan penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik; berkembangnya ekonomi desa dan kelurahan serta daerah yang mengandalkan pada kegiatan yang produktif,, berkualitas, bertumpu pada peran serta usaha kecil, usaha menengah dan koperasi; terbangunnya prasarana dan sarana yang modern, terpadu, dan merata sampai ke seluruh desa; terwujudnya pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan; serta berkembangnya kerjasama dan kemitraan usaha kecil, menengah dan koperasi dengan usaha besar yang adil dan saling menguntungkan

**SEJAHTERA,** meningkatnya mutu dan taraf hidup rakyat Provinsi Kalimantan Utara secara terus menerus; terpenuhinya hak-hak dasar rakyat, berkembangnya nilai-nilai agama, etika dan moralita, terwujudnya kehidupan yang rukun, damai, nyaman, penuh toleransi, harmonis, dan bebas dari segala bentuk gangguan, konflik dan tindak kejahatan; serta terbangunnya kesetaraan, kemitraan, toleransi, gotong royong dan tanpa diskriminasi dalam pengelolaan sumber daya, pelayanan publik, penyelenggaraan pemerintahan pembangunan



# MISI

## 14 Misi Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara



**Misi Pertama**, Mewujudkan Kalimantan Utara, yang aman, nyaman dan damai melalui penyelenggaraan pemerintahan yang baik

**Misi Kedua**, Mewujudkan sistem pemerintahan provinsi yang ditopang oleh Tata Kelola Pemerintah Kabupaten/Kota sebagai pilar utama secara profesional, efisien, efektif, dan fokus pada sistem penganggaran yang berbasis kinerja

**Misi Ketiga**, Mewujudkan pembangunan Sumber Daya Manusia yang sehat, cerdas, kreatif, inovatif, berakhlak mulia, produktifitas dan berdaya saing dengan berbasis Pendidikan Wajib 14 Tahun dan berwawasan

**Misi Keempat**, Mewujudkan pemanfaatan dan pengelolaan Sumber Daya Alam dengan nilai tambah tinggi dan berwawasan lingkungan yang berkelanjutan, secara efisien, terencana, menyeluruh, terarah, terpadu, dan bertahap dengan berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

**Misi Kelima**, Mewujudkan peningkatan pembangunan infrastruktur Pedesaan, Pedalaman, Perkotaan, Pesisir dan Perbatasan untuk meningkatkan mobilisasi dan produktivitas daerah dalam rangka pemerataan

**Misi Keenam**, Mewujudkan peningkatan ekonomi yang berdaya saing, dan mengurangi kesenjangan antar wilayah serta meningkatkan ketahanan pangan dengan berorientasi pada kepentingan rakyat melalui sektor perdagangan, jasa, industri, pariwisata, dan pertanian dalam arti luas dengan pengembangan infrastruktur yang berkualitas dan merata serta meningkatkan konektivitas antar kabupaten/kota

**Misi Ketujuh**, Mewujudkan kualitas kerukunan kehidupan beragama dan etnis dengan berbagai latar belakang budaya dalam kerangka semangat Kebhinekaan di Provinsi Kalimantan Utara

**Misi Kedelapan**, Mewujudkan Ketahanan Energi dan pengembangan PLTA serta energi terbarukan dengan pemanfaatan potensi daerah

**Misi Kesembilan**, Mewujudkan peningkatan kualitas kesetaraan Gender dan Milenial dalam pembangunan

**Misi Kesepuluh**, Mewujudkan perlindungan dan pemberdayaan Koperasi dan UMKM

**Misi Kesebelas**, Meningkatkan kinerja Pembangunan dan Investasi Daerah dengan melibatkan Pengusaha dan investor Lokal serta Nasional

**Misi Keduabelas**, Memberi bantuan pengembangan sektor produktif dan potensi strategis di setiap desa dan kelurahan melalui Pengembangan Produk lokal masing-masing Kabupaten/Kota.

**Misi Ketigabelas**, Mewujudkan pembangunan yang berbasis RT/Komunitas dalam upaya gerakan membangun desa menata kota, serta memberi Bantuan Keuangan kepada Kabupaten/Kota sebagai pilar provinsi sesuai kemampuan APBD setiap Tahun

**Misi Keempatbelas**, Mewujudkan Tanjung Selor menjadi Daerah Otonomi Baru (DOB) sebagai Ibu Kota Provinsi Kalimantan Utara serta Beberapa DOB yang telah diusulkan yaitu: Kota Sebatik, Kabupaten Kabudaya, Kabupaten Krayan, dan Kabupaten Apo Kayan.

**Misi Ketiga**, Mewujudkan pembangunan Sumber Daya Manusia yang sehat, cerdas, kreatif, inovatif, berakhlak mulia, produktifitas dan berdaya saing dengan berbasis Pendidikan Wajib 16 Tahun dan berwawasan



# ISU STRATEGIS KALIMANTAN UTARA



**1** Masih Rendahnya Kualitas Dan Daya Saing Sumber Daya Manusia



**2** Masih Rendahnya Daya Saing Dan Tingginya Kesenjangan Antar Wilayah



**3** Belum Optimalnya Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Untuk Mendukung Pembangunan Yang Berkelanjutan



**4** Rentannya Ketahanan Ekonomi Daerah Sebagai Kawasan Perbatasan Dalam Menghadapi Persaingan Global



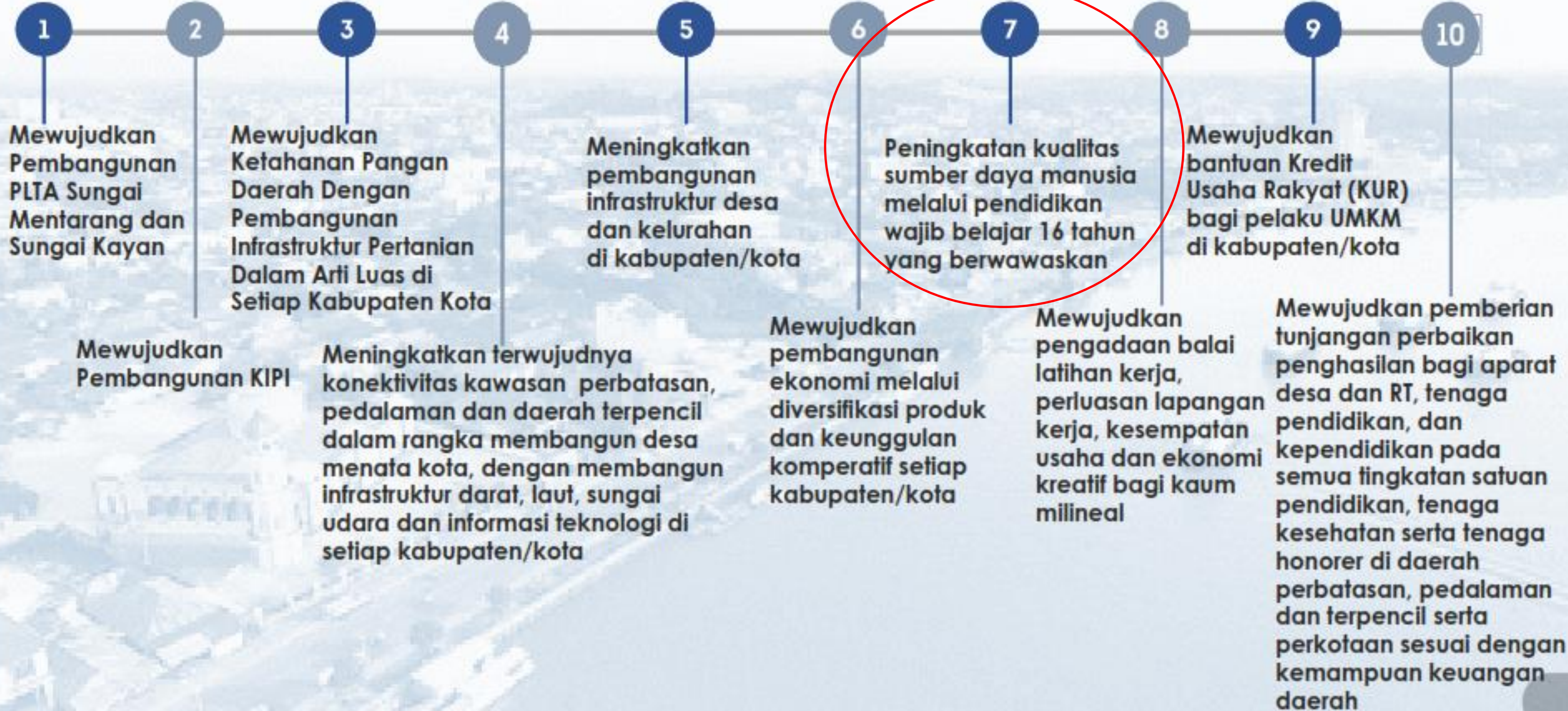
**5** Masih Rendahnya Aksesibilitas Dan Dukungan Penyediaan Layanan Infrastruktur Dasar Yang Merata Dan Terintegrasi



**6** Belum Optimalnya Tata Kelola Dan Pelayanan Pemerintahan



# 10 PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN UTARA



# Elemen-elemen pendidikan yang berperan penting guna menciptakan masyarakat maju

- Kesadaran/ Persepsi
- Akses
- Keterjangkauan
- Tekanan eksternal

1

**Tingginya angka partisipasi siswa**

- Kurikulum dan program
- Pola pikir dan 'agen siswa'
- Infrastruktur
- Pedagogi
- Penilaian
- Ekosistem

2

**Hasil pembelajaran yang berkualitas**

- Geografis
- Budaya dan/atau sosioekonomi
- Infrastruktur
- Pemerintahan
- Pembiayaan

3

**Distribusi kualitas pendidikan yang merata dan inklusif**

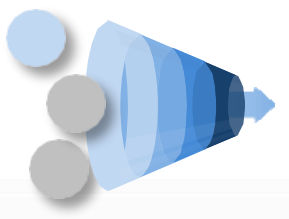
**Belajar Sepanjang Hayat**

- Formal
- Informal
- Nonformal

Prasekolah • Dasar dan Menengah • Vokasi • Perguruan Tinggi

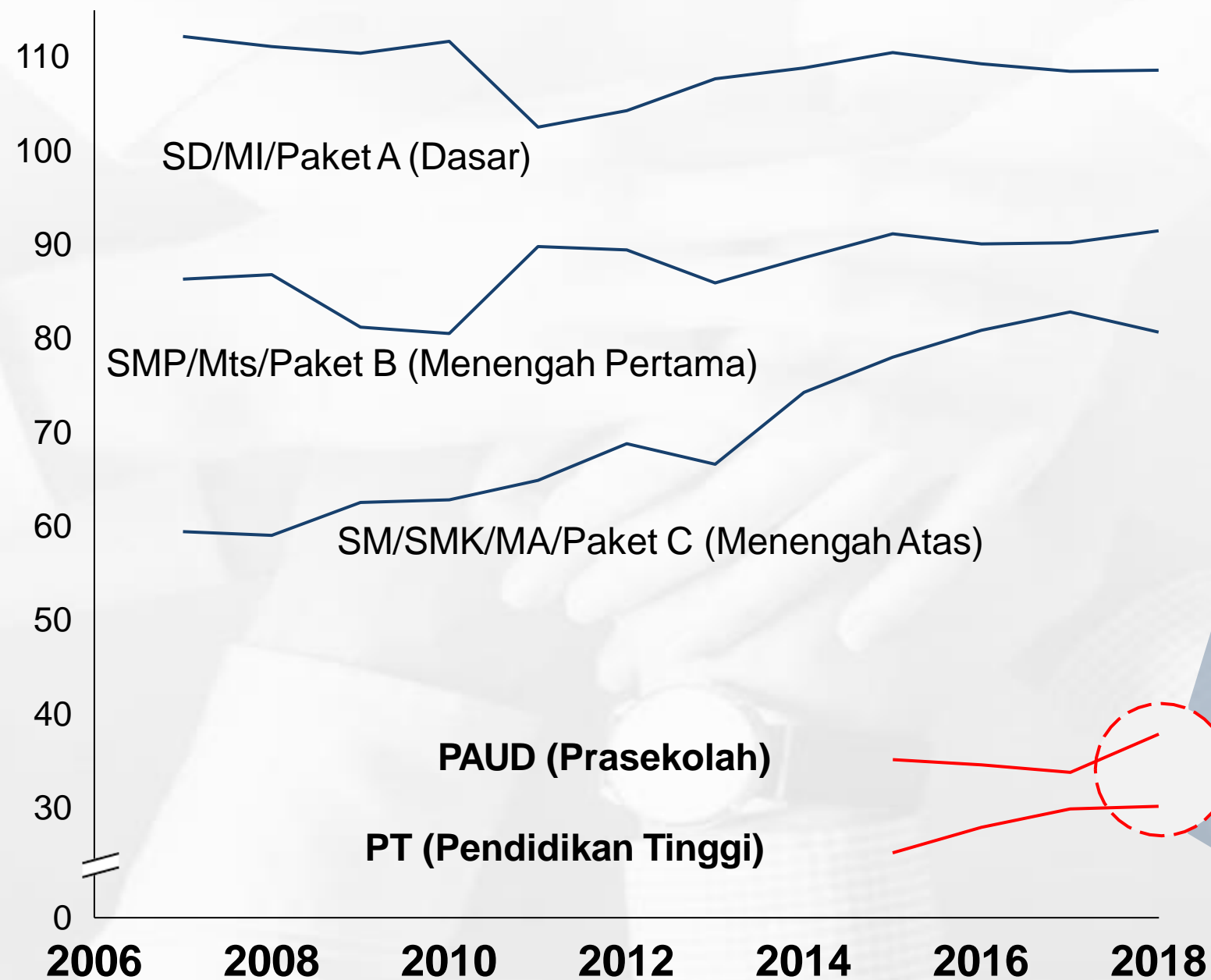
**Masyarakat maju yang kompeten dan sejahtera**

Secara keseluruhan, angka partisipasi siswa di Indonesia terus meningkat; kesenjangan yang tersisa berada di tingkat prasekolah dan pendidikan tinggi...



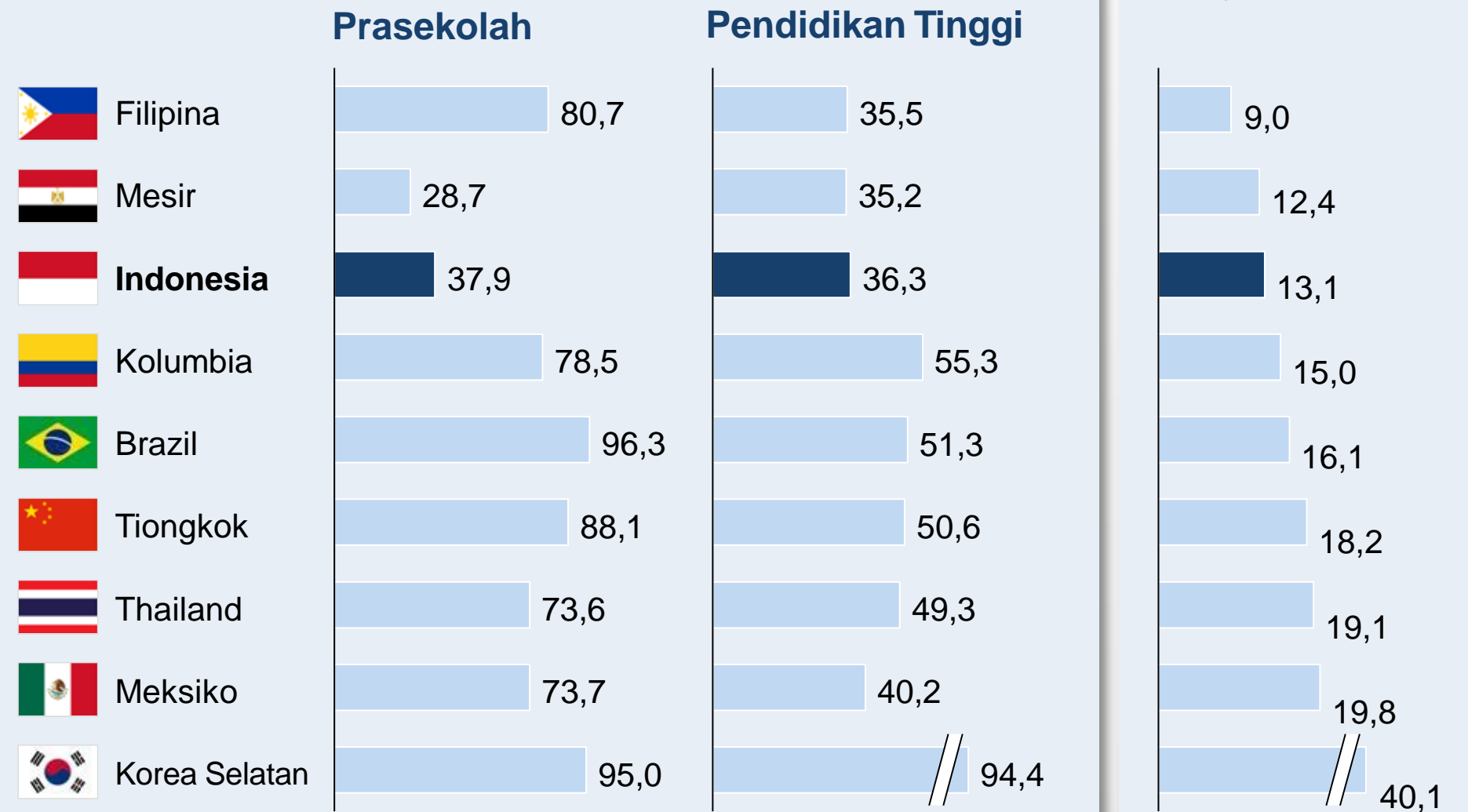
## 1 Tren dan *benchmark* penerimaan siswa

**Angka Partisipasi Kasar**  
(%; 2006-2018)

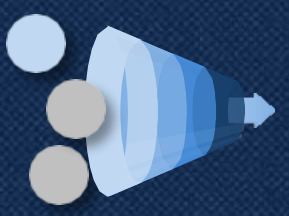


## Benchmark

**Angka Partisipasi Kasar**  
(%; 2017 atau setelahnya)



# Penyebab utama rendahnya angka partisipasi di tingkat prasekolah dan Pendidikan Tinggi



## Jenjang Permasalahan Utama

### Prasekolah

Rendahnya kesadaran/ persepsi

Kesadaran orang tua terhadap pentingnya perkembangan anak usia dini/**masa emas** rendah



Terbatasnya akses

**25% desa** di Indonesia tidak memiliki pendidikan prasekolah

### Pendidikan Tinggi

Rendahnya kesadaran/ persepsi

“... **setidaknya butuh 6 tahun bagi lulusan politeknik** sebelum dipromosikan ke tingkat yang sama dengan *fresh graduate* perguruan tinggi”

*Direktur, Politeknik Manufaktur Astra*

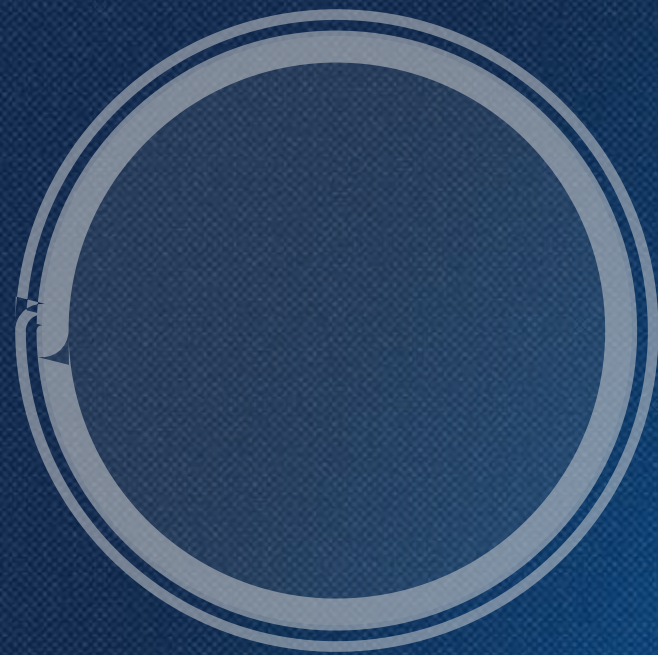


Rendahnya kesetaraan akses

Angka partisipasi kasar pendidikan tinggi **hanya 11%** di kelompok pengeluaran rumah tangga **kuartil terendah**; berkurang banyak dari 70% untuk tingkat sekolah menengah dan >60% pada kuartil tertinggi

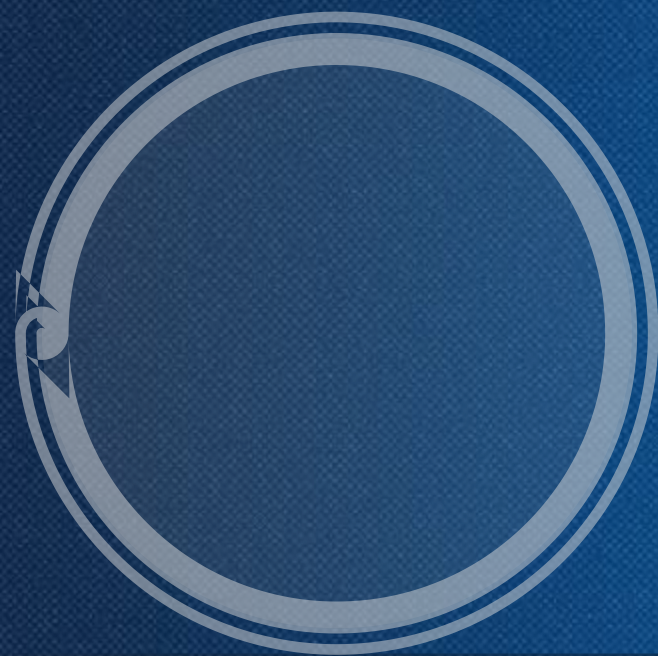


# PROGRAM WAJIB BELAJAR 16 TAHUN



## MAKSUD

Program Wajib Belajar 16 (enam belas) Tahun bermaksud mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh masyarakat di Provinsi Kalimantan Utara.



## TUJUAN

Program wajib Belajar 16 (enam belas) Tahun bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya dalam kehidupannya sebagai pribadi anggota masyarakat atau melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi.

# PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

## PROGRAM WAJIB BELAJAR 16 TAHUN

1

Program Wajib Belajar 16 (enam belas) Tahun diselenggarakan pada jalur Pendidikan Formal, Pendidikan Nonformal dan Pendidikan Informal.



2

Satuan Pendidikan penyelenggara Program Wajib Belajar 16 (enam belas) Tahun wajib menjaga keberlangsungan pelaksanaan Program Wajib Belajar 16 (enam belas) Tahun yang bermutu dan memenuhi Standar Nasional Pendidikan.



3

Satuan Pendidikan penyelenggara Program Wajib Belajar 16 (enam belas) Tahun wajib menerima peserta didik dari lingkungan sekitar tanpa diskriminasi, sesuai daya tampung dan persyaratan Satuan Pendidikan yang bersangkutan.








# GERAKAN KALTARA RUMAH KITA



# Cara bekerja pada masa depan akan jauh berbeda jika dibandingkan dengan hari ini

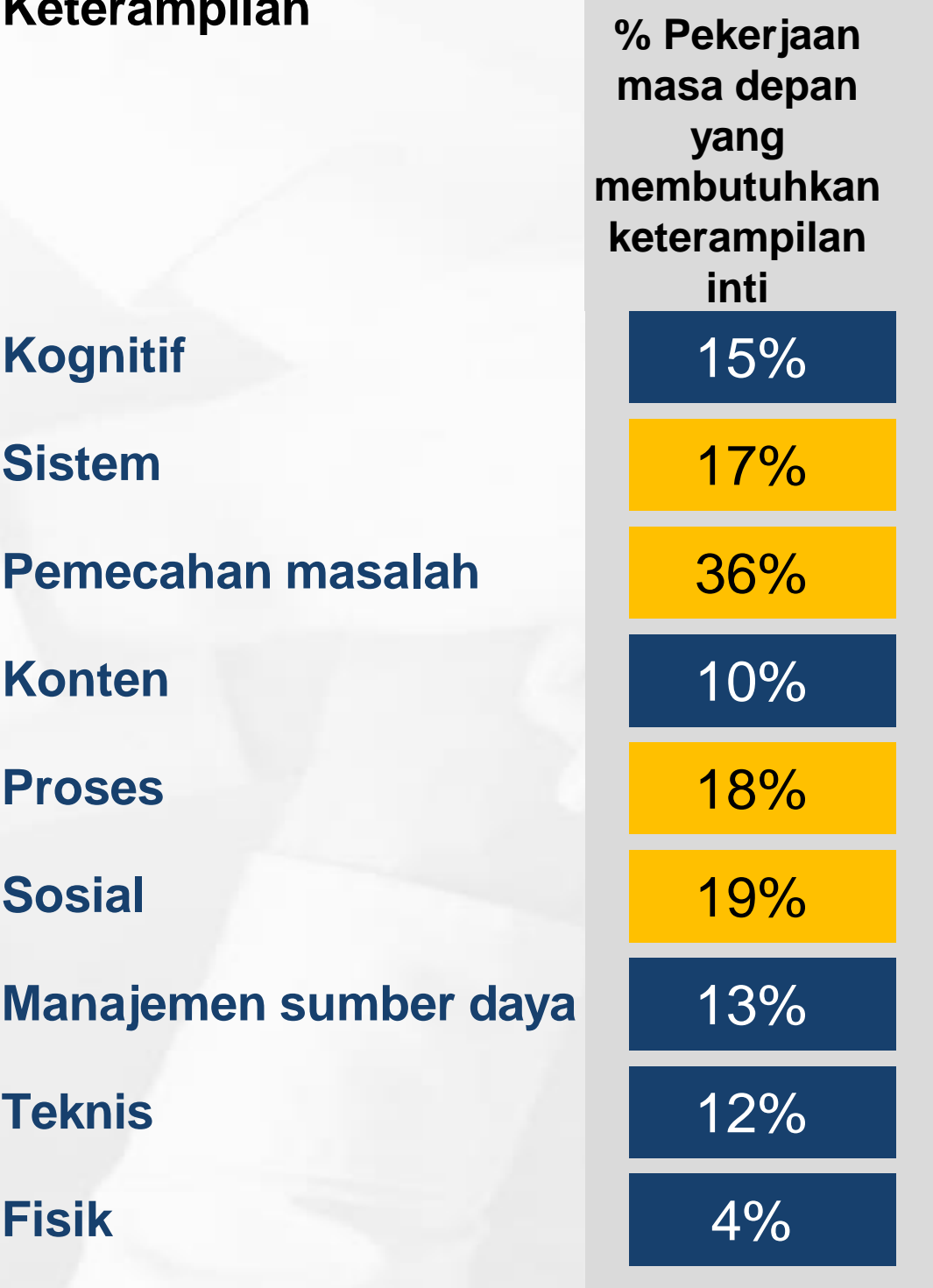
## Tren perubahan

<b>Struktural</b>		<b>Munculnya jenis pekerjaan baru</b>	<b>Struktur organisasi, perusahaan, dan tipe pekerjaan baru</b> banyak muncul untuk mengakomodasi manusia dan teknologi yang berubah cepat
		<b>Tenaga kerja multi-generasi dan beragam</b>	Untuk pertama kalinya dalam sejarah, <b>5 generasi bekerja bersamaan</b> dan meningkatnya kesadaran akan <b>keberagaman</b> di tempat kerja
		<b>Tidak dibatasi struktur dan tempat</b>	Pekerjaan dapat dilakukan <b>di mana saja</b> dan dengan <b>waktu yang fleksibel</b> Rasio <b>pekerja tidak tetap</b> meningkat ( <i>freelancer</i> )
<b>Otonomi Pekerja</b>		<b>Karier ditentukan oleh pekerja, bukan perusahaan</b>	Pekerja memiliki kontrol yang lebih besar akan perjalanan kariernya
<b>Pemberdayaan Teknologi</b>		<b>Digitalisasi dan otomatisasi</b>	Teknologi <b>menyederhanakan</b> pekerjaan sehari-hari dan <b>menghubungkan pekerja</b> dengan efisien
		<b>Akses dan pengolahan data semakin masif</b>	<b>Data</b> memberikan pemahaman lebih baik tentang perilaku dan kualitas pekerja

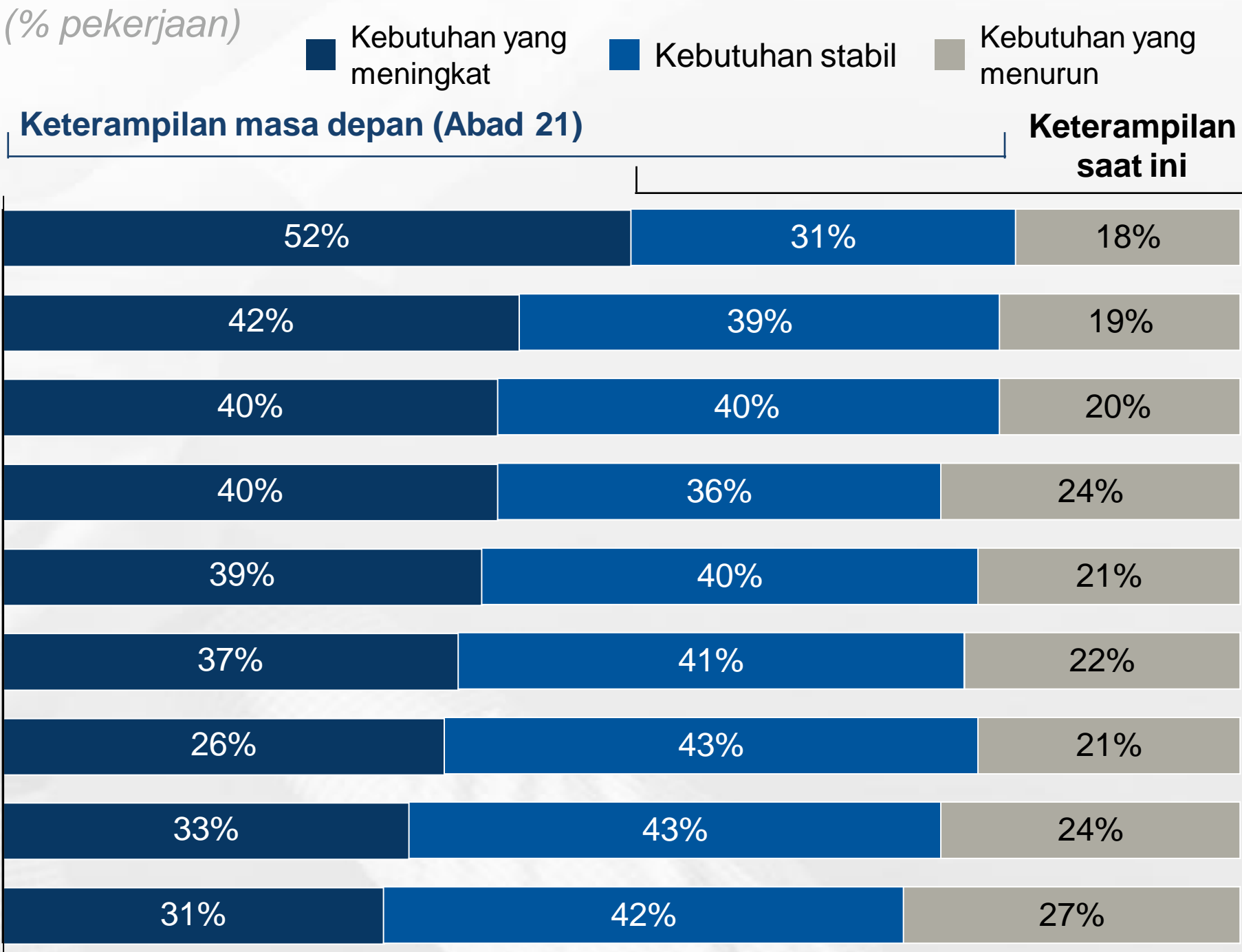
# Kemampuan memecahkan masalah, kognitif, dan sosial akan menjadi semakin penting; kebutuhan keterampilan fisik akan semakin berkurang

Perubahan kebutuhan keterampilan tenaga kerja:

## Keterampilan

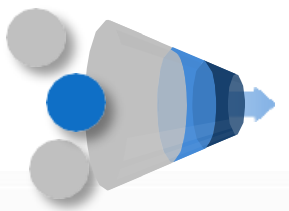


## Perubahan kebutuhan dari kondisi sekarang



## Rangkuman

- Kemampuan memecahkan masalah, sosial, proses, dan sistem adalah keterampilan yang akan paling dicari sebagai keterampilan inti di tempat kerja pada masa mendatang
- Kebanyakan pekerjaan akan mengalami perubahan dalam keterampilan

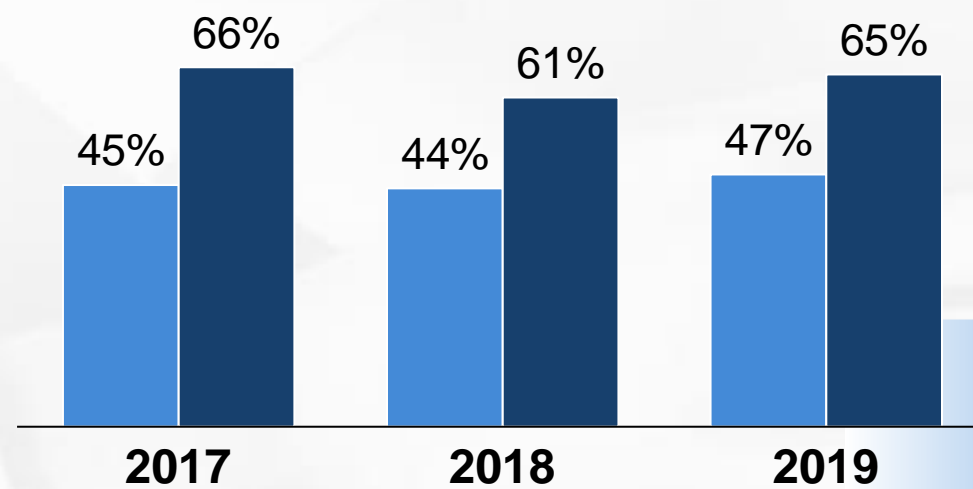


## 2 Tren dan permasalahan pendidikan tinggi

### Tingkat pekerja

(%; 2017-2019)

Vokasi  
Perguruan Tinggi



### Masalah Utama

Keterlibatan industri yang rendah

Peraturan dan persyaratan yang ketat

Kurikulum yang kaku

Kesenjangan yang mencolok dalam kompetensi dosen

- Keterlibatan industri dalam pengembangan kurikulum dan penguatan kompetensi mahasiswa hanya terbatas pada segelintir sekolah kejuruan dan perguruan tinggi
- Program magang/magang terstruktur terbatas

- Dosen diharuskan untuk mengikuti pembagian alokasi Tridharma tanpa memandang preferensi/kompetensi
- Promosi untuk dosen (baik negeri maupun swasta) harus disetujui oleh kementerian
- Akreditasi difokuskan pada administrasi dan keseragaman

- Tidak ada persyaratan dan seleksi program interdisipliner yang terintegrasi dengan program utama
- Kurikulum pelatihan ganda pendidikan vokasi (TVET) yang terbatas untuk mempersiapkan angkatan kerja generasi berikutnya

- Rekrutmen difokuskan pada kualifikasi akademik, alih-alih kompetensi/pengalaman industri
- Terbatasnya pengalaman dosen di luar kampus
- 50% dosen lulus dari universitas tempat mereka mengajar (*in-breeding*)

### QS Peringkat Universitas di Dunia

(#; 2020)



Universitas Indonesia  
Peringkat #296



Institut Teknologi Bandung  
Peringkat #331



Universitas Gajah Mada  
Peringkat #320



Institut Pertanian Bogor  
Peringkat #600-650

# PERAN PERGURUAN TINGGI

---

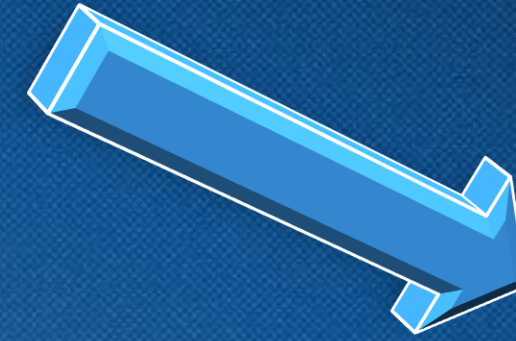
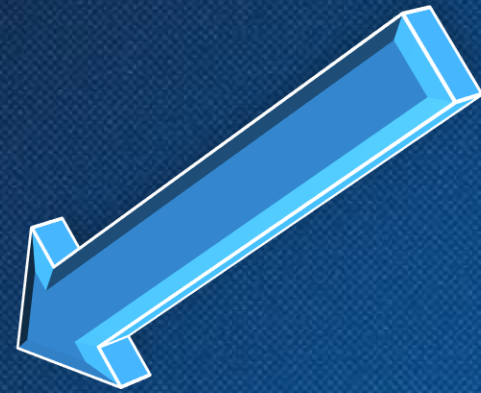
**Menyiapkan SDM unggul yang kompeten dan berjiwa Pancasila**

**Menyiapkan Pemimpin masa depan yang akan memimpin masyarakat demokratis**

- **Melakukan Riset dan Pengembangan untuk menghasilkan inovasi bagi kemajuan dan daya saing bangsa**

# PERAN PERGURUAN TINGGI

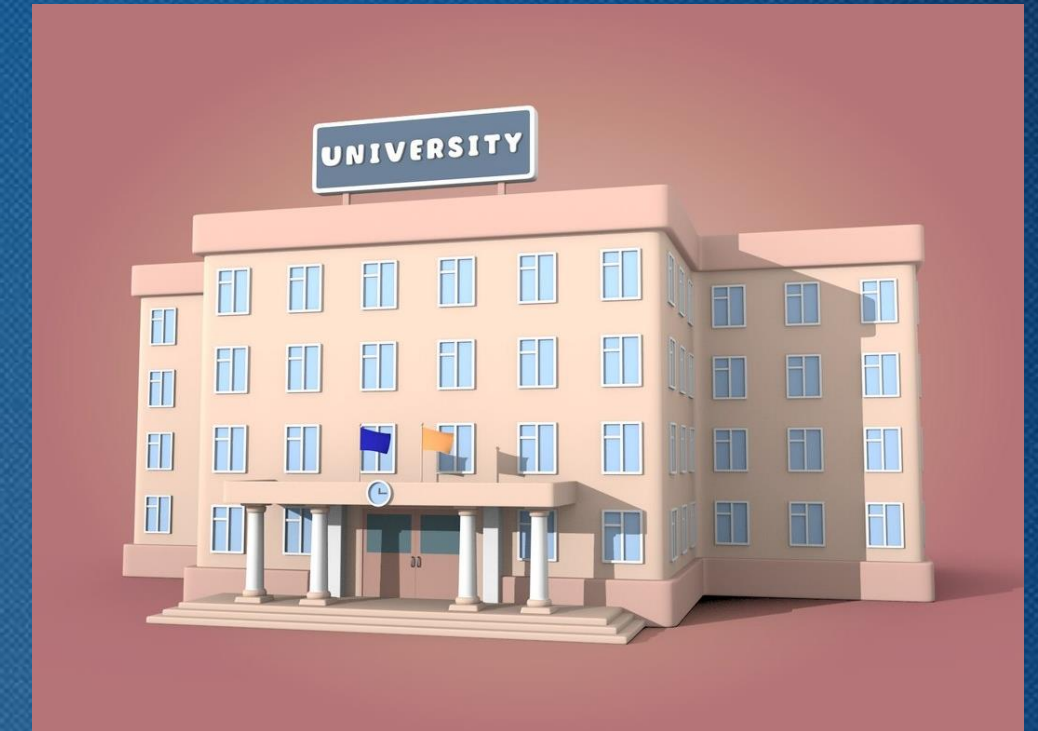
## STRATEGI



**KUALITAS PENGAJAR**



**KURIKULUM**



**KOLABORASI INDUSTRI,  
masyarakat, Pemerintah**



# Indikator yang harus ditingkatkan pencapaiannya oleh Perguruan Tinggi

Belum final

## Indikator

## Mengapa indikator ini dipilih

### Kualitas lulusan



1. Persentase lulusan yang **lulus dalam 1 tahun terakhir dan pernah bekerja selama 0-6 bulan, melanjutkan studi**, atau menjadi **wiraswasta**
2. Rata-rata **penghasilan per bulan bagi lulusan yang baru mulai bekerja**
3. Persentase lulusan Program Sarjana setahun terakhir yang menghabiskan **paling tidak 1 semester di luar kampus**

Mendorong **kualitas, kesejahteraan, dan relevansi** lulusan PTN terhadap kebutuhan lapangan kerja

### Kualitas dosen



4. Persentase **Dosen tetap** yang melaksanakan **kegiatan tridharma di kampus lain dan/atau bekerja sebagai praktisi (minimum 6 bulan)** selama 5 tahun terakhir

Mendorong dosen untuk mendapat **pengalaman di luar kampus** dan bertukar ilmu **antar kampus**

### Kualitas kurikulum dan pembelajaran



5. Presentase program studi (prodi) yang **melakukan kerjasama<sup>1</sup> dengan mitra** perusahaan, organisasi nirlaba, institusi multilateral, atau universitas kelas dunia
6. Persentase **mata kuliah yang diajarkan dan/atau dievaluasi oleh praktisi** (pelaku industri)
7. Persentase prodi yang memiliki **akreditasi dan/atau sertifikasi internasional** yang diakui
8. Jumlah **publikasi yang merupakan hasil kemitraan** dengan *QS top 100 World Universities/ QS top 20 World Universities by Subject*
9. Persentase **hasil riset** yang digunakan oleh **industri/ masyarakat/ kebijakan Pemerintah**

Untuk semakin **meningkatkan relevansi kurikulum dengan dunia kerja dan standar internasional**

1. Kerjasama dapat berupa PKS/ MOA dengan mitra tentang pengembangan kurikulum, magang, penyerapan lulusan, pendirian prodi, dosen tamu praktisi, dan pelatihan dosen



**TERIMA KASIH**



**PEMERINTAH**

**PROVINSI KALIMANTAN UTARA**

**JL. Kolonel Soetadji, Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan**

**Web Site : [www.kaltaraprov.go.id](http://www.kaltaraprov.go.id)**

**Tanjung Selor, 14 April 2021**